

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan budaya kerja *Kaizen* pada karyawan *Quality Control* PT Hanes Supply Chain Indonesia, Jababeka tergolong baik. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat pemahaman karyawan terhadap konsep *Kaizen*, pelaksanaan pelatihan yang mendukung pemahaman prinsip-prinsip *Kaizen*, keterlibatan karyawan dalam kegiatan perbaikan berkelanjutan, serta adanya dukungan dari atasan dalam memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan ide dan usulan perbaikan. Selain itu, penerapan prinsip 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) telah menjadi bagian dari aktivitas kerja sehari-hari yang membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata, disiplin, dan efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa budaya kerja *Kaizen* telah diterapkan pada bagian *Quality Control* meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar *Kaizen* dapat terinternalisasi secara lebih menyeluruh sebagai budaya kerja, bukan hanya sebagai prosedur atau program perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan budaya kerja *Kaizen* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas kinerja karyawan pada bagian *Quality Control* PT Hanes Supply Chain Indonesia. Penerapan *Kaizen* berkontribusi terhadap peningkatan disiplin kerja, kepatuhan terhadap standar kerja, kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, pengelolaan prioritas kerja, kualitas hasil pekerjaan, serta ketelitian dalam menjalankan tugas. Selain itu, penerapan prinsip *Lean Thinking* yang didukung oleh digitalisasi sistem pelaporan hasil inspeksi juga membantu mengurangi pemborosan waktu, mempercepat akses data, dan meningkatkan efisiensi proses kerja. Dengan demikian, semakin baik penerapan budaya kerja *Kaizen*, maka semakin tinggi pula efektivitas kinerja karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.